

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PMA DI INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Oleh:

GERY PERDANA PUTRA PASAMBE

0611010090/FE/IE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, Petunjuk serta PertolonganNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap PMA di Indonesia”** sebagai salah satu persyaratan akademik pada Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini dikarenakan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs.Suwarno, ME selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan di dalam perkuliahan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materiil baik secara langsung maupun tidak secara langsung dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Dr.Ir. Teguh Sudarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur,SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec.Marseto D.S,Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs.Ec.M Usman Ali.M,KES selaku dosen wali saya yang telah memberikan bimbingan selama ini kepada penulis.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuannya dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Papa dan Mama tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spiritual, dan juga untuk adik dan orang terdekat peneliti, atas semua perhatian dan dukungan kalian, penulis tidak akan pernah melupakannya.

Akhir kata yang terucapkan semoga penusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal.

Surabaya, Mei 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian PMA	12
2.2.2 Pengertian Investasi	12
2.2.2.1 Bentuk-Bentuk Investasi	14
2.2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi	14
2.2.2.3 Fungsi Investasi	17

2.2.2.4	Dampak Investasi melalui PMA	18
2.2.3	Kurs Valuta Asing	18
2.2.3.1	Pengertian Kurs Valuta Asing	18
2.2.3.2	Penentuan Kurs Pertukaran Oleh Pemerintah	19
2.2.3.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Niai Tukar Mata Uang	20
2.2.3.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs	21
2.2.3.5	Sistem Kurs Valuta Asing	23
	2.2.3.5.1 Hubungan Kurs Valuta Asing Terhadap Investasi.....	24
2.2.4	Inflasi	25
2.2.4.1	Pengertian Inflasi	25
2.2.4.2	Jenis-Jenis Inflasi	26
2.2.4.3	Inflasi Merayap dan Hiperinflasi	28
2.2.4.4	Laju Inflasi	28
2.2.4.5	Pengaruh Inflasi	29
2.2.4.6	Efek Buruk Inflasi	30
	2.2.4.6.1 Hubungan Inflasi Terhadap Investasi	31
	2.2.4.6.2 Inflasi dan Perkembangan Ekonomi	32
	2.2.4.6.3 Inflasi dan Kemakmuran Rakyat ...	33
2.2.5	Tingkat Suku Bunga	33
2.2.5.1	Pengertian Tingkat Suku Bunga	33
2.2.5.2	Unsur-Unsur Tingkat Suku Bunga	35

2.2.5.3	Keseimbangan Tingkat Suku Bunga	36
2.2.5.4	Hubungan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi	37
2.2.6	Indeks Harga Saham Gabungan	38
2.2.6.1	Pengertian Indeks Harga Saham	38
2.2.6.2	Indeks Harga Saham Gabungan	39
2.2.6.3	Teknis Analisis dan Penelitian Investasi Saham	42
2.2.6.4	Teori Portofolio	44
2.2.6.5	Tujuan Investor	47
2.3	Kerangka Pemikiran	47
2.4	Hipotesis	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
3.2	Teknik Pengumpulan Sampel	53
3.3	Teknik Pengumpulan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia.....	62
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.1	Perkembangan Penanaman Modal Asing.....	63
4.2.2	Perkembangan Tingkat Inflasi.....	64
4.2.3	Perkembangan Tingkat Suku Bunga	65
4.2.4	Perkembangan Kurs Valuta Asing.....	66

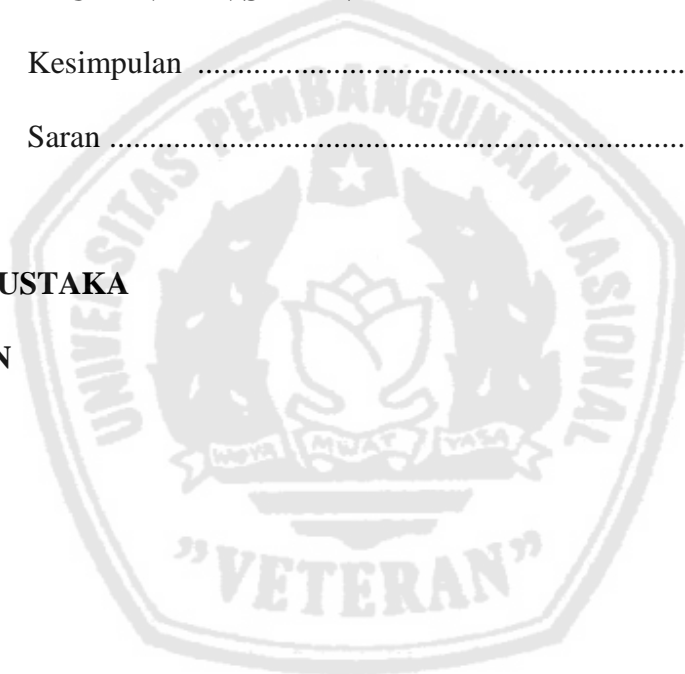
4.2.5	Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan.....	67
4.3	Hasil Analisis Asumís Regresi Klasik	68
4.3.1	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
4.3.2	Uji Hipótesis Secara Simultan.....	74
4.3.3	Uji Hipótesis Secara Parcial.....	76
4.3.4	Pembahasan.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

1. Fungsi Investasi dan Perubahannya	17
2. Sistem Kurs Tetap	23
3. Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi	37
4. Kerangka Pikir	50
5. Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	56
6. Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	57
7. Kurva Statistik Durbin Watson	59
8. Kurva Statistik Durbin Watson	70
9. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan Atau Keseluruhan	75
10. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Inflasi (X_1) Terhadap Penanaman Modal Asing (Y)	77
11. Kurva Distribusi Analisis Secara Parsial Faktor Suku Bunga (X_2) Terhadap Penanaman Modal Asing (Y)	78
12. Kurva Distribusi Analisis Secara Parsial Faktor Kurs Valas (X_3) Terhadap Penanaman Modal Asing (Y)	79
13. Kurva Distribusi Analisis Secara Parsial Faktor Indeks Harga Saham Gabungan (X_4) Terhadap Penanaman Modal Asing (Y)	81

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Pengujian Durbin Watson	60
2. Perkembangan Penanaman Modal Asing Tahun 2000-2009	64
3. Perkembangan Tingkat Inflasi 2000-2009	65
4. Perkembangan Suku Bunga 2000-2009	66
5. Perkembangan Kurs Valuta Asing 2000-2009	67
6. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan 2000-2009	68
7. Tes Multikolinier	71
8. Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman	72
9. Analisis Varian (ANOVA)	74
10. Hasil Analisis Variabel Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Kurs Valas (X3), dan Indeks Harga Saham Gabungan (X4) Terhadap Penanaman Modal Asing (Y)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Output

Lampiran 2 : Regression : Variables entered/removed, Model summary, ANOVA.

Lmapiran 3 : Coefficients, Collinearety Diagnostics

Lampiran 4 : Residuals Statistics, Nonparametric Correlations



ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP PMA DI INDONESIA

Oleh :

GERY PERDANA PUTRA PASAMBE

ABSTRAKSI

Semenjak berlakunya undang-undang menurut UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, investasi cenderung meningkat dari waktu ke waktu. . Walaupun demikian, pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan. kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi kalangan masyarakat tetapi PMA, namun juga pananaman modal oleh pemerintah. Ini berarti pembentukan modal domestik bruto meningkat dari tahun ke tahun.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor ekonomi mana yang paling berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA). Analisa yang digunakan adalah analisa kuantitatif, yaitu analisa yang sifatnya menjelaskan secara uraian atau dalam bentuk kalimat-kalimat dan data sekunder dimana penulis menggunakan data-data yang diperoleh dari buku-buku yang dipublikasikan oleh lembaga atau instansi yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas Inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2), Kurs Valas (X_3) dan Indeks Harga Saham Gabungan (X_4) terhadap variabel terikatnya Penanaman Modal Asing (Y) yang berarti bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Penanaman Modal Asing.

Kata Kunci : Investasi, Penanaman Modal Asing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Masih tertinggalnya perekonomian Indonesia pada awal orde baru, mendorong pemerintah untuk mencari sumber pembiayaan pembangunan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi asing bagi Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan dalam proses pembangunan di Indonesia. (Situmorang, 2008:2)

Sejak terjadinya krisis ekonomi yang diikuti oleh krisis kepercayaan berkembang, menjadi krisis sosial bahkan mendorong terjadinya reformasi politik, ekonomi dan hukum maka sendi-sendi kehidupan bangsa dan negara Indonesia mengalami perubahan yang sangat mendasar, yang ditandai dengan pergantian rezim pemerintah. Kondisi domestik ini jelas membawa dampak perubahan sikap dunia usaha baik di dalam maupun di luar negeri terhadap Indonesia. (Situmorang, 2008:20)

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional, kebutuhan dana yang cukup besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dan negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Di samping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber

pembiayaan luar negeri salah satunya adalah Penanaman Modal Asing (PMA). (Prasetio, 2009:1)

Semenjak berlakunya undang-undang NO.2/tahun 1967 JO. NO 11/tahun 1970 tentang PMA (penanaman modal asing), investasi cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Walaupun demikian, pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan. kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi kalangan masyarakat tetapi PMA, namun juga pananaman modal oleh pemerintah. Ini berarti pembentukan modal domestik bruto meningkat dari tahun ke tahun.(Dumairy, 1997:132)

Sebagaimana telah diuraikan terdahulu dalam memacu laju pertumbuhan ekonomian, negara memiliki keterbatasan dana investasi guna melaksanakan pembangunan dan diharapkan sebagian terbesar bersumber dari swasta, serta pasar modal adalah salah satu lembaga keuangan yang diharapkan besar peranannya dalam memobilisasi dana investasi tersebut.(Situmorang, 2008:11)

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang.dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat

perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.(Sukirno, 2004:9)

Stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Menurut Sukirno (2000) dalam prasojo (2009:2), kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi. Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran dengan demikian terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

Di samping itu keberadaan inflasi perlu ditekankan pada suatu negara berkembang lantaran adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran barang-barang domestik, menyusul permulaan program investasi negara dalam jumlah yang besar, namun dengan munculnya barang konsumsi penting ke dalam negeri, modal asing dapat membantu meminimumkan tekanan inflasi tersebut dengan demikian pemasukan modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Inflasi merupakan kejadian ekonomi yang sering terjadi meskipun kita tidak pernah menghendaki, Friedman dalam murni (2006:202), mengatakan inflasi ada dimana saja dan selalu merupakan fenomena moneter yang mencerminkan adanya pertumbuhan moneter yang berlebihan dan tidak stabil.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya PMA (penanaman modal asing) di Indonesia yaitu antara lain dapat dilihat dari tingkat inflasi, kurs valas, tingkat suku bunga dan pergerakan harga-harga saham.

Tingkat inflasi di Indonesia mengalami kejolak inflasi yang cukup tinggi sebesar 10.5 %, di tahun 2006 meningkat 2,6% atau menjadi 13,1%. Dari tahun 2007 hingga 2010 tingkat inflasi di Indonesia mengalami naik turun secara tidak stabil. Pada tahun 2007 tingkat inflasi merosot tajam sebesar 7,1% atau menjadi 6,0%, pada tahun 2008 meningkat 3,8% dibandingkan pada tahun 2007. Sedangkan pada tahun 2010 tingkat inflasi di Indonesia sebesar 6,2% atau menurun 1,2% dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar 5,0%. (anonim, 2009:1)

Untuk kurs valuta asing, penguatan rupiah terhadap dollar di Indonesia pada tahun 2007 sebesar Rp 9.236,00 sedangkan pada pertengahan tahun 2008 sebesar Rp 9.375,00 namun pada akhir tahun 2008 meningkat menjadi Rp 11.500,00. Pada tahun 2009 menurun Rp 1.500,00 atau menjadi Rp 10.000,00. (anonim, 2009:26)

Tingkat suku bunga di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 9,8% pada akhir 2008 meningkat 0,5% dibandingkan dengan pertengahan tahun 2008 yakni sebesar 9%. Sedangkan pada tahun 2009 tingkat suku bunga yang berlaku di Indonesia turun 1% dibandingkan pada akhir tahun 2008. (anonim, 2009:26).

Berdasarkan laporan Erdhika Elit Sekuritas, EPS pada IHSG tahun 2007 sebesar 7,829. Pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan 23% yaitu sebesar 10,181 sedangkan pada tahun 2009 meningkat 11% dibandingkan tahun lalu, tahun 2009 sebesar 11,409 (anonim, 2009:33).

Kestabilan sistem moneter akhir-akhir ini sangatlah mengkhawatirkan perekonomian Indonesia. Peran aktif pemerintah dalam mengatasi hal ini sangatlah diharapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia mengingat bahwa gejolak moneter yang terjadi sangatlah berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pembangunan dalam pengambilan kebijaksanaan moneter, diharapkan dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dapat mencegah dan mengendalikan tingkat inflasi dan stabilnya kurs mata uang asing. (Boediono, 2008:140)

Dalam melaksanakan program pembangunan sudah tentu tidak lepas dari konsekuensi yang pembiayaan yang cukup besar, dimana setiap tahunnya dibutuhkan dana yang semakin meningkat, sejalan dengan pertambahannya harapan-harapan dalam upaya mencapai keadaan yang lebih baik. Sehingga dari permasalahan ini peneliti mengambil judul penelitian Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap PMA di Indonesia. (Sukirno, 2004:423)

1.1 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian tentang latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan :

- a. Apakah Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, dan Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) dan seberapa besar pengaruhnya ?
- b. Manakah variabel yang paling berpengaruh secara dominan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA)?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, dan Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) dan seberapa besar pengaruhnya.
- b. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh secara dominan terhadap Penanaman Modal Asing (PMA)

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang terdapat manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dengan penelitian ini dapat diketahui pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap tingkat inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, dan Indeks Harga Saham Gabungan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Investasi atau Penanaman Modal Asing (PMA).
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.

